KAJIAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN DIPONEGORO KOTA SINGKAWANG

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh :

BOEDIONO
NIM. D1011201086

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Boediono

NIM : D1011201086

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul "Kajian Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Diponegoro Kota Singkawang" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 5 Maret 2025

Penulis,



Boediono

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http:// teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN DIPONEGORO KOTA SINGKAWANG

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

BOEDIONO
NIM. D1011201086

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 14 April 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T, IPM., NIP. 196805181993032002
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Said, S.T., M.T. NIP. 197201092005011004
Dosen Penguji Utama	: Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM NIP. 196712231992031002
Dosen Penguji Kedua	: Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., NIP. 197305232000032001

Pontianak, 14 April 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T, IPM.,
NIP. 196805181993032002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ketetapan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kajian Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Diponegoro Kota Singkawang".

Pada proses pengerjaan skripsi ini, tentu semuanya tidak berjalan mulus, selalu ada kesulitan yang akan dihadapi oleh manusia dalam mengikhtiarkan sesuatu, tak terkecuali dalam proses penulisan skripsi. Akan tetapi datangnya kesulitan-kesulitan tersebut, selalu disusul oleh kemudahan-kemudahan yang berasal dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Segalanya, yang selama ini selalu menyertai dan memberi petunjuk untuk penulis dalam segala ikhtiar apa pun
2. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
4. Ibu Dr. Ir. Elsa Tri Mukti, S,T., M.T., Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
5. Bapak Heri Azwansyah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T, IPM., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang sudah memberikan banyak ilmu, membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Dr. Said, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang juga sudah memberikan banyak ilmu, membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., dan Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan penilaian dan memberikan saran untuk skripsi penulis
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil, yang telah memberikan banyak ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura Pontianak

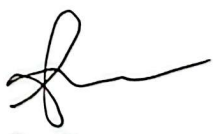
10. Segenap Staf Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu dan memudahkan segala urusan penulis selama berkuliah
11. Kedua orang tua dan saudari penulis yang selalu membantu, memotivasi, dan selalu mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan teman-teman seperjuangan Teknik Sipil Angkatan 2020, khususnya untuk teman-teman yang telah menemani penulis untuk menyelesaikan tugas-tugas praktikum, tugas-tugas terstruktur dan tugas lainnya selama perkuliahan, hingga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis sadar segala sesuatu yang dibuat oleh manusia tentunya tidak luput dari kekurangan. Sama halnya dengan skripsi yang telah penulis buat, tentunya terdapat kekurangan di dalamnya. Akan tetapi dibalik kekurangan tersebut, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna membuat skripsi ini lebih baik.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapa pun yang membacanya.

Pontianak,5Maret 2025

Penulis,



Boediono

ABSTRAK

Lingkungan perkotaan yang ramah bagi manusia adalah lingkungan yang mendukung kenyamanan pejalan kaki. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan kawasan pejalan kaki dan memastikan ketersediaan jalur pejalan kaki yang memadai di kawasan terbangun, khususnya di pusat kota. Penggunaan trotoar di Jalan Diponegoro belum memadai, karena kondisi trotoar yang sempit, rusak, berlubang, terblokir oleh kendaraan yang parkir ilegal, pedagang kaki lima, bahkan sepeda motor dapat melalui jalan trotoar. Masalah-masalah ini umum terjadi di sepanjang jalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian kondisi eksisting trotoar terhadap standar pada pedoman teknis dan menganalisis kepuasan pengguna trotoar terhadap aspek-aspek teknis fasilitas pejalan kaki serta memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian aspek-aspek teknis trotoar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penerapan Skala *Guttman*, yang disesuaikan dengan pedoman standar teknis Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 serta Pedoman 07/P/BM/2023 (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2023). Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna trotoar menggunakan Skala *Guttman*, yang merupakan skala dengan dua pilihan jawaban tegas, seperti 'setuju-tidak setuju', 'ya-tidak', atau 'benar-salah'. Skala ini digunakan untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Hasil penelitian untuk kondisi eksisting yang disesuaikan dengan standar pedoman teknis pejalan kaki menunjukkan satu aspek dengan persentase di atas 50% yaitu aspek keamanan, dapat dikatakan sudah sesuai pedoman standar teknis. Sementara itu, lima aspek lainnya (kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang) memiliki persentase di bawah 50%, yang menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut belum sesuai dengan pedoman standar teknis. Wawancara kepuasan pejalan kaki menunjukkan bahwa aspek keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, dan konektivitas memiliki persentase di atas 50%. Sementara itu, aspek fasilitas penunjang memiliki persentase di bawah 50%, yang mengindikasikan bahwa fasilitas penunjang tersebut kurang memadai atau tidak memenuhi harapan pengguna trotoar. Solusi penanganan yang disarankan adalah memperbaiki trotoar sesuai pedoman teknis pejalan kaki dan menambahkan fasilitas penunjang trotoar.

Kata Kunci : Fasilitas pejalan kaki, Skala *Guttman,* Pedoman teknis pejalan kaki, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Metode Kualitatif Deskriptif, Kondisi eksisting trotoar

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pertanyaan Penelitian 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Batasan Masalah 4

1.6 Penyusunan Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1 Pengertian Trotoar 6

2.2 Pengertian Pejalan Kaki 6

2.3 Prinsip Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki 7

2.4 Kelengkapan Fasilitas Pejalan Kaki 7

2.5 Ketentuan Teknis 12

2.5.1 Jalur Pejalan Kaki (Trotoar) 12

2.5.2 Penyeberangan Pejalan Kaki 18

2.5.3 Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 22

2.5.4 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki 28

2.6 Indikator Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki 35

2.6.1 Aspek Keamanan 36

2.6.2 Aspek Kenyamanan 36

2.6.3 Aspek Aksesibilitas 37

2.6.4 Aspek Estetika 37
2.6.5 Aspek Konektivitas 38
2.6.6 Aspek Fasilitas Penunjang 38
2.7 Penelitian Kualitatif 39
2.8 Skala *Guttman* 39
2.9 Validasi 39
2.10 Reliabilitas 40
2.11 Diagram Alir 41
2.12 Penelitian Sebelumnya 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49
3.1 Lokasi Penelitian 49
3.2 Data yang Diperlukan 52
3.2.1 Data Primer 55
3.3 Metode Pengumpulan Data 55
3.3.1 Survei Pendahuluan 56
3.3.2 Survei Utama 56
3.3.3 Pertanyaan Wawancara 57
3.4 Metode Analisis *Guttman* 57
3.4.1 Simulasi Pengolahan Metode *Guttman* 58
3.5 Interval Kelas Persentase 59
3.6 Penilaian Aspek 59
3.7 Validasi Data 60
3.8 Reliabilitas Data 64
3.9 Bagan Alir Penelitian 67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 68
4.1 Identitas Jalan 68
4.2 Analisis Kondisi Eksisting Trotoar 68
4.2.1 Kondisi Eksisting Trotoar Segmen 1 69
4.2.2 Kondisi Eksisting Trotoar Segmen 2 75

4.2.3 Kondisi Eksisting Trotoar Segmen 3 80
4.2.4 Kondisi Eksisting Trotoar Segmen 4 86
4.2.5 Kondisi Eksisting Trotoar Segmen 5 92
4.3 Analisis Kepuasan Pejalan Kaki 100
4.3.1 Data Responden 100
4.3.2 Data Wawancara Pejalan Kaki 103
4.3.3 Uji Validitas 110
4.3.4 Uji Reliabilitas 115
4.4 Solusi Terhadap Ketidaksesuaian Kondisi Trotoar 117
BAB V PENUTUP 120
5.1 Kesimpulan 120
5.2 Saran 121
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian zona pada trotoar 13
Gambar 2.2 Penempatan ramp dan potongan melintang ramp pada penyeberangan pejalan kaki 15
Gambar 2.3 Pengaturan pada akses jalan keluar masuk kendaraan pada lahan komersial, gang, atau ruang publik lainnya 16
Gambar 2.4 Perspektif dan dimensi jalur yang digunakan Bersama 17
Gambar 2.5 Contoh pedestrian platform di ruas jalan 20
Gambar 2.6 Contoh pedestrian platform di persimpangan 20
Gambar 2.7 Dimensi tipikal pedestrian platform 21
Gambar 2.8 Kebutuhan ruang untuk pejalan kaki berkebutuhan khusus 22
Gambar 2.9 Ilustrasi persyaratan lajur landau 23
Gambar 2.10 Penempatan jalur pemandu pola peringatan pada pelandaian trotoar 25
Gambar 2.11 Ketentuan pemasangan jalur pemandu pola kubah/dot pada sudut belokan > 7,50 25
Gambar 2.12 Peletakkan jalur pemandu pola garis pada trotoar 26
Gambar 2.13 Ketentuan pemasangan jalur pemandu pola garis pada sudut belokan < 7,50 26
Gambar 2.14 Contoh pemasangan jalur pemandu di atas badan jalan 27
Gambar 2.15 Contoh fasilitas pejalan kaki pada area pekerjaan konstruksi .. 28
Gambar 2.16 Marka zebra cross pada ruas jalan, dilengkapi dengan rambu penyeberang jalan 30
Gambar 2.17 Marka penyeberangan dua garis melintang sejajar 30
Gambar 2.18 Contoh lapak tunggu 31
Gambar 2.19 Penempatan informasi berupa totem pada trotoar 35
Gambar 3.1 Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Barat 49
Gambar 3.2 Peta Ruas Jalan Diponegoro 50
Gambar 3.3 Sketsa Lokasi Penelitian 50
Gambar 3.4 Foto Lokasi 51

Gambar 3.5 Nomogram Harry King Untuk Menentukan Ukuran Sampel Dari Populasi Sampai 2.000..... 53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ketinggian Trotoar 12
Tabel 2.2 Penentuan dimensi trotoar berdasarkan lokasi dan arus pejalan kaki maksimum 13
Tabel 2.3 Desain bagian datar akses jalan masuk kendaraan 16
Tabel 2.4 Kriteria desain pedestrian platform 21
Tabel 2.5 Indikator Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki 35
Tabel 2.6 Nilai r *Product Moment* 40
Tabel 2.7 Jenis – Jenis *Flowchart* 41
Tabel 2.8 Simbol Beserta Deskripsinya 42
Tabel 2.9 Penelitian Terdahulu 44
Tabel 3.1 Karakteristik Segmen Pejalan Kaki 51
Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Penilaian Kesesuaian Fasilitas Pejalan Kaki .. 52
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10% 54
Tabel 3.4 Responden Penelitian 55
Tabel 3.5 Angket Responden 57
Tabel 3.6 Hasil Uji Angket Keamanan, Kenyamanan, dan Aksesibilitas 58
Tabel 3.7 Hasil Uji Angket Estetika, Konektivitas, dan Fasilitas Penunjang .. 59
Tabel 3.8 Interval Kelas Persentase 59
Tabel 3.9 Penilaian Aspek Keamanan, Kenyamanan, dan Aksesibilitas Fasilitas Pejalan Kaki 59
Tabel 3.10 Penilaian Aspek Estetika, Konektivitas dan Fasilitas Penunjang Fasilitas Pejalan Kaki 60
Tabel 3.11 Nilai r *Product Moment* 60
Tabel 3.12 *Correlations* Aspek Keamanan 61
Tabel 3.13 *Correlations* Aspek Kenyamanan 61
Tabel 3.14 *Correlations* Aspek Aksesibilitas 62
Tabel 3.15 *Correlations* Aspek Estetika 62

Tabel 3.16 *Correlations* Aspek Konektivitas 62
Tabel 3.17 *Correlations* Aspek Fasilitas Penunjang 63
Tabel 3.18 Rekap Validitas 63
Tabel 3.19 Reliabilitas Aspek Keamanan 65
Tabel 3.20 Reliabilitas Aspek Kenyamanan 65
Tabel 3.21 Reliabilitas Aspek Aksesibilitas 65
Tabel 3.22 Reliabilitas Aspek Estetika 65
Tabel 3.23 Reliabilitas Aspek Konektivitas 66
Tabel 3.24 Reliabilitas Aspek Fasilitas Penunjang 66
Tabel 3.25 Rekap Reliabilitas 66
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan Diponegoro 68
Tabel 4.2 Survei Kondisi Eksisting Segmen 1 Dengan Indikator Pedoman Teknis 70
Tabel 4.3 Hasil Survei Kondisi Eksisting Segmen 1 75
Tabel 4.4 Survei Kondisi Eksisting Segmen 2 Dengan Indikator Pedoman Teknis 76
Tabel 4.5 Hasil Survei Kondisi Eksisting Segmen 2 80
Tabel 4.6 Survei Kondisi Eksisting Segmen 3 Dengan Indikator Pedoman Teknis 81
Tabel 4.7 Hasil Survei Kondisi Eksisting Segmen 3 86
Tabel 4.8 Survei Kondisi Eksisting Segmen 4 Dengan Indikator Pedoman Teknis 87
Tabel 4.9 Hasil Survei Kondisi Eksisting Segmen 4 92
Tabel 4.10 Survei Kondisi Eksisting Segmen 5 Dengan Indikator Pedoman Teknis 93
Tabel 4.11 Hasil Survei Kondisi Eksisting Segmen 5 99
Tabel 4.12 Total Hasil Survei Kondisi Eksisting 99
Tabel 4.13 Identitas Umur Responden 100
Tabel 4.14 Identitas Jenis Kelamin Responden 101

Tabel 4.15 Identitas Pekerjaan Responden 101
Tabel 4.16 Intensitas Berkunjung Responden 103
Tabel 4.17 Identitas Wawancara Responden 104
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Responden Segmen 1 107
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Responden Segmen 2 107
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Responden Segmen 3 108
Tabel 4.21 Hasil Wawancara Responden Segmen 4 108
Tabel 4.22 Hasil Wawancara Responden Segmen 5 109
Tabel 4.23 Hasil Kepuasan Penggunaan Trotoar Jalan Diponegoro 110
Tabel 4.24 Nilai r *Product Moment* 111
Tabel 4.25 *Correlation* Aspek Keamanan 111
Tabel 4.26 *Correlation* Aspek Kenyamanan 111
Tabel 4.27 *Correlation* Aspek Aksesibilitas 112
Tabel 4.28 *Correlation* Aspek Estetika 112
Tabel 4.29 *Correlation* Aspek Konektivitas 113
Tabel 4.30 *Correlation* Aspek Fasilitas Penunjang 113
Tabel 4.31 Rekap Validitas 114
Tabel 4.32 Reliabilitas Aspek Keamanan 115
Tabel 4.33 Reliabilitas Aspek Kenyamanan 115
Tabel 4.34 Reliabilitas Aspek Aksesibilitas 116
Tabel 4.35 Reliabilitas Aspek Estetika 116
Tabel 4.36 Reliabilitas Aspek Konektivitas 116
Tabel 4.37 Reliabilitas Aspek Fasilitas Penunjang 116
Tabel 4.38 Rekap Reliabilitas 117

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Singkawang adalah salah satu kota/kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat terletak di antara 0°44'55,85" sd 1°1'21,51" Lintang Utara dan 108°51'47,60" sd 109°10'19,00" Bujur Timur. Luas Kota Singkawang adalah 504,00 km^2 atau sekitar 0,34 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Daerah Pemerintahan Kota Singkawang pada tahun 2023 terdiri dari 5 Kecamatan dan 26 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Singkawang Selatan dengan luas 224,48 km^2 atau 44,54 persen sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Singkawang Barat dengan luas sebesar 15,04 km^2 atau 2,98 persen dari luas wilayah Kota Singkawang (BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2024). Topografi Kota Singkawang yang unik ditambah dengan budaya dan sejarahnya yang menarik, membuat kota ini berkembang dengan pesat.

Lingkungan perkotaan yang manusiawi adalah lingkungan perkotaan yang ramah pejalan kaki yang dimensinya berdasarkan pada skala manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan kawasan pejalan kaki dan memastikan tersedianya pilihan pejalan kaki yang memadai di kawasan terbangun, khususnya di pusat kota. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang memenuhi karakteristik dan kebutuhan pejalan kaki, sehingga pusat kota tetap manusiawi dan menarik bagi penduduk kota untuk datang, tinggal, bekerja dan melakukan aktivitas lain untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya.

Kawasan perkotaan di Indonesia cenderung mengalami permasalahan tipikal, yang menyebabkan pengelolaan ruang kota makin berat. Meningkatnya tekanan kebutuhan akan kegiatan di perkotaan yang tidak diimbangi oleh keserasian penataan ruang-ruang kota mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan di perkotaan seperti bertambahnya bangunan-bangunan yang melanggar koefisien dasar bangunan (KDB) sehingga mereduksi fungsi lain seperti trotoar dan pedestrian, memadatnya sirkulasi kendaraan yang makin parah membuat pengendara motor roda dua memanfaatkan trotoar sebagai jalan yang dilalui pejalan kaki untuk menghindari macet. Semakin berkembangnya kegiatan sektor informal di ruang-ruang kota membuat para pejalan kaki tidak nyaman karena dipenuhi oleh

barang jualan, dan masih banyak lagi Anggriani (2009).

Jalan Diponegoro di kecamatan Singkawang Barat, kelurahan Pasiran memiliki berbagai masalah mengenai trotoar. Salah satu permasalahan yang timbul mengenai trotoar, trotoar seharusnya dibangun sesuai dengan pedoman standar perancangan. Trotoar juga diharapkan digunakan sesuai fungsinya dan tidak ada penyimpangan serta penyalahgunaan.

Kawasan jalan Diponegoro merupakan kawasan perkotaan di mana kebanyakan pengguna trotoar adalah siswa-siswi dan masyarakat melakukan berbagai kegiatan. Selain itu terdapat juga ruko-ruko, rumah, hotel, restoran, rumah sakit, Sekolah serta rumah ibadah. Trotoar juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat untuk bepergian ke suatu tujuan dengan berjalan dengan aman dan nyaman. Dalam pasal 11 ayat 4 huruf b Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan disebutkan bahwa Ruang Manfaat Jalan terdiri atas jalur kendaraan bermotor roda 2 (dua), pejalan kaki, pesepeda, dan/atau penyandang *disabilitas*, berdasarkan ketentuan legal tersebut, penyelenggara jalan memiliki kewajiban untuk memastikan penyediaan fasilitas pejalan kaki memenuhi unsur inklusivitas bagi warga kelompok rentan, penyandang *disabilitas*, lansia, anak-anak, dan perempuan.

Penggunaan trotoar di Jalan Diponegoro tidak terlalu memuaskan, karena trotoar yang sempit, rusak, berlubang, terblokir oleh kendaraan parkir ilegal, pedagang kaki lima, bahkan sepeda motor dapat melalui jalan trotoar, telah menjadi masalah yang umum terjadi di sepanjang jalan ini. Hal ini mengakibatkan pejalan kaki terpaksa berbagi ruang dengan kendaraan bermotor di badan jalan, meningkatkan risiko kecelakaan dan mengurangi kenyamanan serta keamanan pengguna jalan trotoar.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai analisis fasilitas pejalan kaki yaitu oleh Agah Muhammad Mulyadi dkk. (2023) pada penelitiannya yang berjudul “Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Cimahi Berdasarkan Pedoman Teknis Pejalan Kaki” dengan hasil analisis terdapat 3 aspek yang memiliki penilaian di atas 50%, yang mana sebagian besar indikator telah memenuhi standar teknis, yaitu: aspek keamanan, aspek kenyamanan, dan aspek estetika. Sedangkan aspek lainnya tidak ada yang memiliki nilai di atas 50%, yang

mana menggambarkan sebagian besar indikator tidak dapat memenuhi standar teknis.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Krisantus Satrio Wibowo Pedo (2022) pada penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Pemenuhan Standar Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Pada Kawasan Kuanino Kupang" dengan hasil analisis menunjukkan aspek keamanan (beda tinggi dan ubin pemandu kaum difabel), aksesibilitas (gangguan pada trotoar), konektivitas (fasilitas penyeberangan) dan penunjang masih belum memenuhi kriteria standar teknis, sehingga perlu adanya perbaikan fasilitas pejalan kaki pada Jl. Jend. Sudirman (Kuanino) dengan basis model 3E yaitu rekayasa (*engineering*), edukasi (*education*) dan penindakan (*enforcement*).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Eva Zulianna (2015) pada penelitiannya yang berjudul "Analisis Kebutuhan Jalur Pedestrian Di Kawasan Gajahmada Pontianak" dengan hasil analisis didapatkan bahwa zonasi-zonasi penelitian Jalan Gajahmada dapat direncanakan jalur pedestrian dengan lebar efektif 5 meter. Perencanaan lebar 5 meter, Jalan Gajahmada dapat memiliki jalur pedestrian dengan tingkat pelayanan standar A. Selain itu, hasil responden menunjukkan karakteristik pejalan kaki di Jalan Gajahmada pada masing-masing zonasi tampak berbeda baik itu dilihat berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, tujuan, kebutuhan fasilitas. Pertimbangan dalam perencanaan penyediaan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki menurut pedoman perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di Kawasan Perkotaan untuk kawasan perdagangan dan jasa cocok untuk Jalan Gajahmada Pontianak yang telah ditetapkan dalam RT/RW Kota Pontianak sebagai kawasan perdagangan dan jasa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang fasilitas pejalan kaki atau trotoar sesuai pedoman standar fasilitas pejalan kaki. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah "Kajian Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Diponegoro Kota Singkawang".

`

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting trotoar pada jalan Diponegoro terhadap standar pada pedoman teknis ?
2. Bagaimana penilaian kepuasan pejalan kaki terhadap fasilitas trotoar pada jalan Diponegoro ?
3. Bagaimana solusi terhadap ketidaksesuaian kondisi trotoar pada jalan Diponegoro ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan kajian fasilitas pejalan kaki di jalan Diponegoro kota Singkawang adalah :

1. Mengidentifikasi kesesuaian kondisi eksisting trotoar pada jalan Diponegoro terhadap standar pada pedoman teknis.
2. Menganalisis kepuasan pengguna trotoar di jalan Diponegoro terhadap aspek-aspek teknis fasilitas pejalan kaki.
3. Memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian aspek-aspek teknis trotoar pada jalan Diponegoro berdasarkan pedoman teknis/aturan yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan agar menambah ilmu pengetahuan dan juga mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh dalam keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang di prasarana trotoar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam masyarakat maupun masukan dalam pemerintah setempat mengenai fasilitas pejalan kaki.
3. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi untuk penelitian-penelitian lain yang mengangkat topik trotoar bagi penulis maupun mahasiswa fakultas teknik khususnya jurusan teknik sipil.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan pembahasan tetap fokus pada tujuan awal, maka penelitian ini dibatasi dalam

beberapa hal :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di ruang lingkup jalan Diponegoro kota Singkawang.
2. Data penelitian didapat dengan melakukan survey dan wawancara dilapangan.
3. Penelitian ini hanya meninjau trotoar sebagai fasilitas pejalan kaki.

1.6 Penyusunan Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini memberikan secara umum mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas agar mempermudah pemahaman dan pembahasan yang dilakukan agar lebih sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas keseluruhan dari pembahasan pendahuluan yang mana mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penyusunan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas dasar-dasar teori dan rumus-rumus yang akan mendukung dalam penulisan laporan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian dan dimuat kedalam diagram alur penelitian serta uraian mengenai pelaksanaan penelitian yang disusun sistematis.

BAB 1V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi mengenai hasil analisis perhitungan dari penelitian yang dilakukan atau hasil penelitian di lokasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta berguna bagi penyempurnaan penelitian laporan penelitian ini

`